

SKRIPSI

**IDENTIFIKASI DAMPAK PERUBAHAN IKLIM DAN
TEKNIK MITIGASI SERTA ADAPTASI PADA USAHATANI
CABAI DI DESA SUKAPULIH KECAMATAN PEDAMARAN**

***IDENTIFICATION OF CLIMATE CHANGE IMPACTS AND
MITIGATION AND ADAPTATION TECHNIQUES IN CHILI
FARMING IN SUKAPULIH VILLAGE PEDAMARAN DISTRICT***



Tiara Aprilia
05011382126183

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SUMMARY

TIARA APRILIA. Identification of Climate Change Impacts and Mitigation and Adaptation Techniques in Chili Farming in Sukapulih Village, Pedamaran District. (Supervised by **DESSY ADRIANI**).

Climate change has a significant impact on the agricultural sector, including chili farming. Chili is a commodity with high economic value, but is strongly influenced by weather and climate conditions. Changes in rainfall patterns, temperature, and water availability affect the productivity and income of chili farmers. Therefore, mitigation and adaptation strategies are needed to overcome the challenges posed by climate change. thus the Research Objectives are as follows: 1) Analyzing the impact of climate change on the economic aspects of chili farming in Sukapulih Village. 2) Analyzing the impact of climate change on the non-economic aspects of chili farming in Sukapulih Village. 3) Identify adaptation strategies of chili farmers in facing climate change. 4) Identifying mitigation techniques undertaken by chili farmers in the face of climate change. Then Method This research was conducted using a survey method in November 2024 in Sukapulih Village, Pedamaran District. Samples were taken using simple random sampling technique with a total of 38 chili farmers. Data were collected through interviews and questionnaires, then analyzed using t-test and Likert Scale. Then based on the results of the research that has been done, the following conclusions are obtained: 1) Climate change has a significant impact on chili farming from an economic point of view, namely a decrease in productivity of 5,071 Kg / Mt / Lg and a decrease in income of IDR 18,780,171 / Mt / Lg. 2) Climate change has a significant impact on chili farming in non-economic terms such as affecting farmers' social conditions. Such as affecting the social conditions of farmers, such as increasing their vulnerability to poverty and increasing social tension due to decreased yields. 3) Adaptations made by chili farmers in Sukapulih Village include adjustments to cropping patterns including intercropping to regulate planting time, crop types, and cultivation techniques to suit weather and climate conditions. The selection of superior varieties and the construction of water reservoirs (canals) to prevent water crisis in the dry season is also one of the adaptations made by farmers. 4) Mitigation carried out by farmers includes avoiding burning shrubs, using mulch to maintain soil moisture, performing crop rotation, increasing understanding related to climate change.

Keywords: adaptation, climate change, mitigation

RINGKASAN

TIARA APRILIA. Identifikasi Dampak Perubahan Iklim dan Teknik Mitigasi Serta Adaptasi Pada Usahatani Cabai di Desa Sukapulih Kecamatan Pedamaran. (Dibimbing oleh **DESSY ADRIANI**).

Perubahan iklim memberikan dampak signifikan terhadap sektor pertanian, termasuk usahatani cabai. Cabai merupakan komoditas dengan nilai ekonomi tinggi, namun sangat dipengaruhi oleh kondisi cuaca dan iklim. Perubahan pola hujan, suhu, serta ketersediaan air berpengaruh terhadap produktivitas dan pendapatan petani cabai. Oleh karena itu, diperlukan strategi mitigasi dan adaptasi untuk mengatasi tantangan yang ditimbulkan oleh perubahan iklim. sehingga Tujuan Penelitian adalah sebagai berikut : 1) Menganalisis dampak perubahan iklim terhadap aspek ekonomi pada usahatani cabai di Desa Sukapulih. 2) Menganalisis dampak perubahan iklim terhadap aspek non-ekonomi pada usahatani cabai di Desa Sukapulih. 3) Mengidentifikasi strategi adaptasi petani cabai dalam menghadapi perubahan iklim. 4) Mengidentifikasi teknik mitigasi yang dilakukan petani cabai dalam menghadapi perubahan iklim. Lalu Metode Penelitian ini dilakukan dengan metode survei pada bulan November 2024 di Desa Sukapulih, Kecamatan Pedamaran. Sampel diambil menggunakan teknik *simple random sampling* dengan jumlah 38 petani cabai. Data dikumpulkan melalui wawancara dan kuesioner, kemudian dianalisis menggunakan uji beda t-test dan Skala Likert. Lalu berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka didapat kesimpulan sebagai berikut : 1) Perubahan iklim berdampak signifikan terhadap usahatani cabai dari segi ekonomi yaitu mengalami penurunan produktivitas sebesar 5.071 Kg/Mt/Lg dan penurunan pendapatan sebesar Rp18.780.171 /Mt/Lg. 2) Perubahan iklim berdampak signifikan terhadap usahatani cabai dari segi non-ekonomi seperti mempengaruhi kondisi sosial petani. Seperti mempengaruhi kondisi sosial petani, seperti meningkatkan kerentanannya terhadap kemiskinan dan menambah ketegangan sosial akibat penurunan hasil panen. 3) Adaptasi yang dilakukan oleh petani cabai di Desa Sukapulih meliputi penyesuaian pola tanam termasuk melakukan tumpang sari untuk mengatur waktu tanam, jenis tanaman, dan teknik budidaya agar sesuai dengan kondisi cuaca dan iklim. Pemilihan varietas unggul dan pembuatan penampungan air (kanal) untuk mencegah krisis air di musim kemarau juga menjadi salah satu adaptasi yang dilakukan petani. 4) Mitigasi yang dilakukan petani meliputi menghindari pembakaran semak belukar, menggunakan mulsa untuk menjaga kelembaban tanah, melakukan rotasi tanaman, meningkatkan pemahaman terkait perubahan iklim.

Kata kunci : adaptasi, mitigasi, perubahan iklim

SKRIPSI

IDENTIFIKASI DAMPAK PERUBAHAN IKLIM DAN TEKNIK MITIGASI SERTA ADAPTASI PADA USAHATANI CABAI DI DESA SUKAPULIH KECAMATAN PEDAMARAN

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Tiara Aprilia
05011382126183**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

IDENTIFIKASI DAMPAK PERUBAHAN IKLIM DAN TEKNIK MITIGASI SERTA ADAPTASI PADA USAHATANI CABAI DI DESA SUKAPULIH KECAMATAN PEDAMARAN

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :
Tiara Aprilia
05011382126183

Indralaya, April 2025

Dosen Pembimbing



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul "Identifikasi Dampak Perubahan Iklim dan Teknik Mitigasi serta Adaptasi pada Usahatani Cabai di Desa Sukapulih Kecamatan Pedamaran" oleh Tiara Aprilia telah dipertahankan dihadapan komisi penguji skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 13 Maret 2025 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukkan tim penguji.

Komisi Penguji

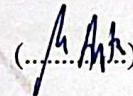
1. Dr. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP. 196507011989031005

Ketua



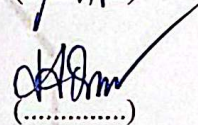
2. Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.
NIP. 196607071993121001

Penguji



3. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

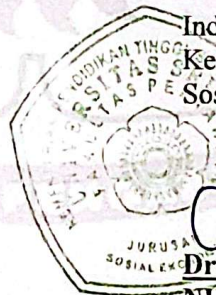
Pembimbing



Indralaya, April 2025

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tiara Aprilia

NIM : 05011382126183

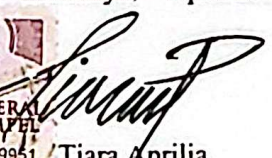
Judul : Identifikasi Dampak Perubahan Iklim dan Teknik Mitigasi serta Adaptasi pada Usahatani Cabai di Desa Sukapulih Kecamatan Pedamaran

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam laporan proposal penelitian ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam laporan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, April 2025



METERA
TEMPEL
CBAMX181829951 / Tiara Aprilia

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Tiara Aprilia biasa dipanggil Tiara, lahir di Bandung pada tanggal 26 April 2002. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Dadan Sobandi dan Ibu Heni Rohaeni. Mempunyai adik laki-laki bernama Muhammad Raihan Hibatullah Ramadan, penulis tinggal bersama kedua orang tuanya di Perumahan Mina Dharma RT.04 LK.03, Kelurahan Sukadana, Kecamatan Kota Kayuagung, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan.

Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu menyelesaikan pendidikan SD pada tahun 2015 tepatnya di SD Negeri 14 Kayuagung kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang SMP tepatnya di SMP Negeri 6 Kayuagung dan berhasil lulus pada tahun 2018. Selanjutnya penulis melanjutkan ke SMA 1 Kayuagung dan tamat pada tahun 2021 pada saat ini penulis merupakan mahasiswa semester 6 yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.

Selama menjadi mahasiswa Universitas Sriwijaya dengan Program Studi Agribisnis di Fakultas Pertanian penulis tercatat sebagai anggota Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) pada tahun 2021. Pada saat bergabung dalam Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian, penulis menjabat sebagai anggota Departemen Kewirausahaan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT. karena rahmat dan hidayah-nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana dengan judul “Identifikasi Dampak Perubahan Iklim dan Teknik Mitigasi serta Adaptasi pada Usahatani Cabai di Desa Sukapulih Kecamatan Pedamaran ”. Dalam penyusunan proposal skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, masukan dan saran dari berbagai pihak, maka dari itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Sang maha pencipta Allah SWT. yang senantiasa memberi kasih, karunia dan berkat yang melimpah untuk penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Kedua orang tua tercinta dan saudara penulis yang sangat berjasa dalam hidup penulis. Terimakasih atas doa, cinta, kepercayaan, dukungan dan segala bentuk usaha yang telah diberikan, serta tak lelah mendengar keluh kesah penulis hingga penulis sampai di tahap penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT. memberi keberkahan didunia dan tempat terbaik diakhirat kelak, karena telah menjadi figur orang tua terbaik bagi penulis.
3. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. sebagai dosen pembimbing akademik telah memberikan bimbingan, arahan, masukan, dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis. Terima kasih untuk segala pembelajaran dan motivasi yang diberikan baik saat perkuliahan maupun selama bimbingan yang menjadi penyemangat dalam menyusun skripsi ini. Rasa hormat dan bangga, bisa berkesempatan menjadi mahasiswa bimbingan ibu.
4. Seluruh dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, khususnya Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis dari awal sampai dengan selesainya perkuliahan.
5. Seluruh admin Program Studi Agribisnis yang telah senantiasa membantu dalam administrasi kelengkapan berkas-berkas selama perkuliahan sampai skripsi.
6. Sahabat kuliahku, Hernita Saputri dan Nur Intan Permatasari yang selalu ada saat susah dan senang, memberi semangat, doa, dan menjadi tempat berkeluh

kesah, terima kasih sudah menemani perjalanan kuliah penulis dari awal perkuliahan sampai sekarang.

7. Teman-teman Agribisnis B Indralaya 2021 yang sudah menemani, mendukung, dan membantu selama masa perkuliahan.
8. Teman-teman satu bimbingan, Rhalia, Sapnah, Dheani, Maireza, Asiah, Nurul, Hafidh, Zandi, Mario, dan Ayub. Terima kasih untuk semua bantuan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Pramuja Febi Andrian. Terima kasih telah berkontribusi banyak selama masa perkuliahan dan dalam penyusunan skripsi ini mulai dari tenaga, pikiran, dan waktu.
10. Terakhir, kepada diri saya sendiri Tiara Aprilia terima kasih sudah bertahan dan terus berusaha, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih karena memutuskan untuk tidak menyerah sesulit apapun prosesnya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan yang belum sepenuhnya dipahami dan jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat baik bagi penulis maupun bagi teman-teman yang membacanya.

Indralaya, Maret 2025

Tiara Aprilia

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan	5
BAB 2 KERANGKA PEMIKIRAN	7
2.1. Tinjauan Pustaka.....	7
2.1.1. Konsepsi Perubahan Iklim.....	7
2.1.2. Konsepsi Usahatani	8
2.1.3. Konsepsi Cabai	8
2.1.4. Mitigasi	10
2.1.5. Adaptasi	11
2.2. Hipotesis	12
2.3. Batasan Operasional	14
2.4. Model Pendekatan Penelitian	15
BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN.....	17
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	17
3.2. Metode Penelitian	17
3.3. Metode Penarikan Contoh	17
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	18
3.5. Metode Pengolahan Data.....	18
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
4.1. Gambaran Umum Daerah Penelitian	25

	Halaman
4.1.1. Letak dan Keadaan Wilayah	25
4.2. Karakteristik Responden.....	26
4.2.1. Usia Responden	26
4.2.2. Tingkat Pendidikan	27
4.2.3. Luas Lahan.....	28
4.3. Dampak Perubahan Iklim Terhadap Aspek Ekonomi dan Non-Ekonomi.....	29
4.3.1. Aspek Ekonomi.....	29
4.3.1.1. Produktivitas	30
4.3.1.2. Pendapatan	31
4.3.2. Aspek Non-Ekonomi.....	35
4.3.2.1. Skor Total Persepsi Petani Terhadap Dampak Perubahan Iklim ...	35
4.3.2.2. persepsi petani terhadap pengurangan ketersediaan air	36
4.3.2.3. Persepsi Petani Terhadap Penurunan Kualitas Tanah	37
4.3.2.4. Persepsi Petani Terhadap Peningkatan Hama Dan Penyakit	38
4.3.2.5. Persepsi Petani Terhadap Peningkatan Suhu	39
4.3.2.6. Persepsi Petani Terhadap Intensitas dan Curah Hujan Tidak Menentu	40
4.4. Teknik Mitigasi dan Adaptasi.....	42
4.4.1. Teknik Mitigasi.....	44
4.4.2. Strategi Adaptasi.....	53
Bab 5 KESIMPULAN DAN SARAN	60
5.1. Kesimpulan.....	60
5.2. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Penelitian Secara Diagramatis.....	16
Gambar 4.1. Matriks Keterkaitan Indikator dengan Strategi Adaptasi dan Mitigasi dalam Usahatani	42
Gambar 4.2. Pokok Tanaman Cabai Yang Dijadikan Guludan	45
Gambar 4.3. Penggunaan Mulsa Pada Tanaman Cabai	47
Gambar 4.4. Budidaya Terung Yang Dilakukan Oleh Petani di Desa Sukapuluh	48
Gambar 4.5. Kalender Tanam Tahun 2020	49
Gambar 4.6. Kalender Tanam Tahun 2021	49
Gambar 4.7. Kalender Tanam Tahun 2022	50
Gambar 4.8. Kalender Tanam Tahun 2023	50
Gambar 4.9. Kegiatan Penyuluhan Kepada Petani	52
Gambar 4.10. Varietas Yang Digunakan Petani di Desa Sukapuluh	55
Gambar 4.11. Kanal Sebagai Sumber Air	56
Gambar 4.12. Contoh Jarak Kanal dan Lahan Cabai	56
Gambar 4.13. Tumpang Sari Tanaman Cabai dan Ketimun	58
Gambar 4.14. Tumpang Sari Tanaman Cabai dan Kelapa Sawit.....	58

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Data Curah Hujan Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	2
Tabel 1.2. Produksi Cabai Di Kabupaten Ogan Komering Ilir	4
Tabel 3.1. Kriteria Pengukuran Penelitian	21
Tabel 3.2. Operasional Variabel	21
Tabel 3.3. Nilai Interval Kelas	24
Tabel 3.4. Pilihan Teknik Mitigasi dan Adaptasi.....	24
Tabel 4.1. Prasarana Desa Sukapulih Kecamatan Pedamaran	26
Tabel 4.2. Usia Responden di Desa Sukapulih	27
Tabel 4.3. Tingkat Pendidikan Responden di Desa Sukapulih	28
Tabel 4.4. Luas Lahan Petani Cabai di Desa Sukapulih	28
Tabel 4.5. Rata-rata Produktivitas Cabai Sebelum dan Setelah Perubahan Iklim di Desa Sukapulih.....	30
Tabel 4.6. Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Cabai di Desa Sukapulih	32
Tabel 4.7. Rata-rata Biaya Variabel Pada Usahatani Cabai Sebelum dan Setelah Mengalami Perubahan Iklim di Desa Sukapulih.....	33
Tabel 4.8. Rata-rata Biaya Produksi Usahatani Cabai Sebelum dan Setelah Perubahan Iklim di Desa Sukapulih	34
Tabel 4.9. Rata-rata Pendapatan Usahatani Cabai Sebelum dan Setelah Perubahan Iklim di Desa Sukapulih	35
Tabel 4.10. Skor Rata-Rata Persepsi Petani	36
Tabel 4.11. Skor Rata-Rata Persepsi Petani Terhadap Ketersediaan Air....	36
Tabel 4.12. Skor Rata-Rata Persepsi Petani Terhadap Penurunan Kualitas Tanah.....	37
Tabel 4.13. Skor Rata-Rata Persepsi Petani Terhadap Peningkatan Hama dan Penyakit	39
Tabel 4.14. Skor Rata-Rata Persepsi Petani Terhadap Perubahan Suhu.....	40
Tabel 4.15. Skor Rata-Rata Persepsi Petani Terhadap Intesitas dan Curah Hujan Tidak Menentu.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Lokasi Penelitian	65
Lampiran 2. Identitas Responden	66
Lampiran 3. Produktivitas Sebelum Perubahan Iklim	67
Lampiran 4. Produktivitas Setelah Perubahan Iklim.....	68
Lampiran 5. Selisih produktivitas sebelum dan setelah perubahan iklim ...	69
Lampiran 6. Perhitungan SPSS (perbandingan produktivitas)	70
Lampiran 7. Biaya Tetap Kultivator	71
Lampiran 8. Biaya Tetap Sprayer	72
Lampiran 9. Biaya Tetap Cangkul	73
Lampiran 10. Total Biaya Tetap	74
Lampiran 11. Biaya Variabel Pupuk NPK Sebelum Perubahan Iklim	75
Lampiran 13. Biaya Variabel Pupuk NPK Setelah Perubahan Iklim	77
Lampiran 15. Biaya Variabel Pupuk Urea Sebelum Perubahan Iklim	79
Lampiran 17. Biaya Variabel Pupuk Urea Setelah Perubahan Iklim.....	81
Lampiran 19. Biaya Variabel Mulsa Sebelum Perubahan Iklim.....	83
Lampiran 21. Biaya Avariabel Mulsa Setelah Perubahan Iklim.....	85
Lampiran 23. Biaya Variabel Benih Sebelum Perubahan Iklim	87
Lampiran 25. Biaya Variabel Benih Setelah Perubahan Iklim	89
Lampiran 27. Biaya Variabel Fungisida Sebelum Perubahan Iklim.....	91
Lampiran 29. Biaya Variabel Fungisida Setelah Perubahan Iklim	93
Lampiran 31. Biaya Variabel Insektisida Sebelum Perubahan Iklim	95
Lampiran 33. Biaya Variabel Insektisida Setelah Perubahan Iklim	97
Lampiran 35. Biaya Variabel Upah Tenaga Kerja Sebelum Perubahan Iklim	99
Lampiran 37. Biaya Variabel Upah Tenaga Kerja Setelah Perubahan Iklim	101
Lampiran 39. Total Biaya Variabel Sebelum Perubahan Iklim	103
Lampiran 41. Total Biaya Variabel Setelah Perubahan Iklim	105
Lampiran 43. Selisih Biaya Variabel Sebelum dan Setelah Perubahan Iklim	107
Lampiran 44. Biaya Produksi Sebelum Perubahan Iklim	108

	Halaman
Lampiran 46. Biaya Produksi Setelah Perubahan Iklim	110
Lampiran 48. Selisih Biaya Produksi Sebelum dan Setelah Perubahan Iklim	112
Lampiran 49. Penerimaan Usahatani Cabai Sebelum Perubahan Iklim	113
Lampiran 51. Penerimaan Usahatani Cabai Setelah Perubahan Iklim.....	115
Lampiran 53. Selisih Penerimaan Sebelum dan Setelah Perubahan Iklim .	117
Lampiran 54. Pendapatan Usahatani Cabai Sebelum Perubahan Iklim	118
Lampiran 56. Pendapatan Usahatani Cabai Setelah Perubahan Iklim	120
Lampiran 58. Selisih Pendapatan Sebelum dan Setelah Perubahan Iklim..	122
Lampiran 59. Perhitungan SPSS (perbandingan pendapatan)	123
Lampiran 60. Skala Likert.....	124
Lampiran 62. Skor Total	126
Lampiran 68. Data Petani Yang Melakukan Teknik Adaptasi	127
Lampiran 69. Data Petani Yang Melakukan Teknik Mitigasi	128
Lampiran 70. Dokumentasi Penelitian.....	129

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tanaman hortikultura memegang peranan penting dalam sektor pertanian di Indonesia. Hortikultura mencakup berbagai jenis tanaman seperti buah-buahan, sayuran, tanaman hias, dan tanaman obat. Di antara jenis tanaman hortikultura tersebut, sayuran menjadi salah satu komoditas penting yang memiliki nilai ekonomi tinggi serta berperan dalam ketahanan pangan dan gizi masyarakat. Salah satu tanaman hortikultura yang memiliki nilai ekonomi tinggi adalah cabai. Cabai memiliki sifat yang mudah membusuk dan rusak, yang menjadi tantangan dalam produksi dan mempengaruhi risiko harga. Fluktuasi harga yang tinggi membuat usahatani cabai menjadi sangat berisiko. Selain itu, faktor cuaca dan gangguan organisme juga merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan dalam budidaya cabai (Benidzar M Andrie & Ane Novianty, 2021).

Perubahan iklim merupakan perubahan pola cuaca dalam jangka panjang yang terjadi di tingkat global. Penyebab utama dari fenomena perubahan iklim adalah adanya perubahan dalam jumlah total energi yang masuk dan keluar di permukaan planet bumi. Perubahan iklim terjadi akibat perubahan unsur-unsur seperti angin, kelembapan udara, suhu, dan curah hujan. Perubahan iklim saat ini dan di masa depan tidak hanya disebabkan oleh peristiwa alam, tetapi juga oleh berbagai aktivitas manusia yang menyebabkan efek rumah kaca.

Perubahan iklim dapat mempengaruhi kualitas tumbuhan dari pertanian dan perkebunan. Beberapa tumbuhan mengalami penurunan kualitas karena mempunyai daya tahan perubahan cuaca yang berbeda. Akibatnya dapat mati dan yang masih bertahan hidup akan mengalami penurunan kualitas dan fisik. Perubahan iklim ini dapat mengancam sektor hortikultura (Farhan *et al.*, 2022). Data mengenai curah hujan di Kabupaten Ogan Komering Ilir pada tahun 2020 sampai 2023 dapat dilihat di Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Data Curah Hujan Kabupaten Ogan Komering Ilir

Bulan	Curah hujan (mm)			
	Tahun			
	2020	2021	2022	2023
Januari	114,30	235,70	284,50	338,90
Februari	298,50	181,40	230,70	226,40
Maret	367,90	251,90	304,00	331,40
April	396,50	127,60	417,90	198,10
Mei	265,30	144,80	247,50	264,80
Juni	133,00	60,00	135,70	53,20
Juli	74,90	124,70	133,10	151,40
Agustus	48,60	116,10	170,90	18,90
September	116,00	229,00	163,10	2,50
Oktober	251,80	118,10	578,10	14,70
November	333,60	421,40	250,10	325,50
Desember	228,20	587,50	334,60	293,10
Total	2628,60	2598,20	3250,20	2218,90
Rerata	219,05	216,52	270,85	184,91

Sumber : BMKG Kenten Palembang dalam BPS Kabupaten Ogan Komering Ilir

Dampak perubahan iklim dapat memberikan pengaruh yang cukup signifikan di berbagai sektor, terutama pada sektor pertanian yang nantinya berdampak pada produksi dan pendapatan petani. Salah satu sektor pertanian yang nantinya terkena dampak perubahan iklim yaitu subsektor hortikultura pada komoditas cabai. Cabai merupakan salah satu komoditas hortikultura yang mempunyai peranan sebagai penunjang kebutuhan gizi masyarakat (Naura, 2016).

Tanaman cabai merupakan tanaman hortikultura yang tumbuh di daerah tropis dan memiliki permintaan yang tinggi, baik untuk kebutuhan rumah tangga, industri makanan, maupun obat-obatan (Zamili *et al.*, 2020). Tingginya permintaan ini menciptakan peluang besar bagi petani untuk meraih keuntungan. Budidaya cabai seringkali memberikan keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan dengan budidaya sayuran lainnya, terutama ketika harga cabai sedang tinggi. Namun, petani juga seringkali menghadapi risiko penurunan harga yang cukup tajam, yang biasanya disebabkan oleh sifat produksi cabai yang musiman.

Perubahan iklim mempengaruhi kelangsungan tanaman budidaya, dinamika populasi hama dan musuh alami, perlu adanya upaya untuk mengantisipasi dampak tersebut dengan strategi mitigasi dan adaptasi. Perubahan iklim juga berpengaruh signifikan terhadap produktivitas dan pendapatan petani cabai. Sejumlah penelitian

telah mengkaji dampak perubahan iklim terhadap produktivitas cabai di berbagai daerah (Nukman Ridho & Nur, 2020) dan pendapatan (Naura, 2016). namun, belum ada penelitian yang secara khusus membahas strategi adaptasi dan teknik mitigasi yang dilakukan oleh petani cabai di Desa Sukapulih, Kecamatan Pedamaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis dampak perubahan iklim serta mitigasi dan adaptasi yang diterapkan oleh petani di desa tersebut.

Mitigasi adalah serangkaian tindakan yang dilakukan untuk mencegah atau mengurangi dampak risiko bencana yang mungkin terjadi. Dalam konteks pertanian, mitigasi mencakup berbagai upaya untuk memperlambat laju pemanasan global serta mengatasi perubahan iklim, yang dilakukan melalui pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dan peningkatan kemampuan lahan serta tanaman dalam menyerap GRK. Upaya mitigasi ini sangat penting karena perubahan suhu yang ekstrem dan pola cuaca yang tidak stabil dapat berdampak negatif pada produktivitas pertanian, mengancam keberlanjutan sistem pertanian, serta mengurangi pendapatan para petani. Selain itu, mitigasi di sektor pertanian juga berfokus pada pengembangan teknologi pertanian ramah lingkungan, peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya, dan implementasi praktik pertanian yang lebih adaptif terhadap perubahan iklim. Semua langkah ini bertujuan untuk menjaga ketahanan pangan, melindungi mata pencaharian petani, serta mengurangi kerentanan sektor pertanian terhadap perubahan lingkungan yang tidak menentu. Contoh upaya mitigasi dalam pertanian penggunaan varietas tanaman rendah emisi, penerapan pertanian konservasi, pengelolaan limbah pertanian dan pemanfaatan energi terbarukan, mengurangi pemborosan air dengan sistem irigasi yang lebih efisien, menanam kembali pohon di sekitar lahan pertanian atau menerapkan sistem agroforestri untuk meningkatkan penyerapan karbon dan menekan emisi GRK.

Adaptasi terhadap perubahan iklim adalah serangkaian usaha yang bertujuan meningkatkan kapasitas individu, komunitas, serta sektor-sektor ekonomi, termasuk pertanian, untuk menyesuaikan diri dengan perubahan iklim yang sedang terjadi maupun yang diperkirakan di masa depan.

Menurut (Purnomo *et al.*, 2015) adaptasi perubahan iklim merupakan suatu respon manusia terhadap rangsangan aktual berupa sikap dengan melakukan

tindakan yang berfokus pada penanganan dampak serta dengan melakukan penyesuaian terhadap dampak perubahan iklim yang telah terjadi, sehingga adaptasi perubahan iklim bertujuan untuk menekan dampak negatif perubahan iklim semaksimal mungkin. Lalu menurut (Isdianto dan Luthfi, 2019) adaptasi perubahan iklim yaitu tindakan yang dilakukan dengan tujuan untuk meminimalisir dampak negatif dari terjadinya perubahan iklim serta memanfaatkan peluang yang ada dengan sebaik-baiknya dan agar mampu bertahan dalam menghadapi berbagai kemungkinan yang akan terjadi pada masa mendatang.

Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) adalah salah satu kabupaten yang menjadi penyumbang utama produksi cabai di wilayah Sumatera Selatan. Kabupaten ini memiliki luas wilayah sebesar 17.071,33 km² dan terdiri dari 18 kecamatan, di mana hampir setiap kecamatannya memproduksi cabai. Produksi cabai di Kecamatan Pedamaran dari tahun 2020 sampai 2023 dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2. Produksi Cabai Di Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2020-2023

Kecamatan	Produksi Cabai Kab. Ogan Komering Ilir (Kw)			
	Tahun			
	2020	2021	2022	2023
Lempuing	7.171	4.171	5.497	5.153
Lempuing Jaya	6.330	4.740	420	5.052
Mesuji	2.764	1.656	1.656	1.239
Sungai Menang	335	385	369	202
Mesuji Makmur	19.348	64	930	1.211
Mesuji Raya	2.847	360	715	140
Tulung Selapan	2.964	823	519	349
Cengal	3.481	2.230	965	689
Pedamaran	40.648	48.843	70.718	5.336
Pedamaran Timur	4.797	3.780	3.687	2.087
Tanjung Lubuk	670	1.033	530	263
Teluk Gelam	4.786	5.990	4.207	4.344
Kota Kayu Agung	3.900	2.520	2.184	940
Sirah Pulau Padang	582	45	0	37
Jejawi	19.070	4.520	18.260	990
Pampangan	11.888	2.964	445	150
Pangkalan Lapam	240	840	532	315
Air Sugihan	3.910	920	1.280	2.063

Sumber : BPS Kabupaten Ogan Komering Ilir

Kecamatan Pedamaran merupakan kecamatan yang memiliki luas panen cabai terbesar. Kecamatan Pedamaran merupakan kecamatan yang memproduksi cabai dengan cukup baik, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk di Kecamatan Pedamaran berusahatani cabai. Produksi cabai di Kecamatan Pedamaran mencapai 5.336 sampai 40.648 kwintal.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, adapun rumusan masalah yang dapat diangkat dari penelitian ini adalah:

1. Apakah perubahan iklim memiliki dampak terhadap aspek ekonomi pada usahatani cabai di Desa Sukapulih Kecamatan Pedamaran?
2. Apakah perubahan iklim memiliki dampak terhadap aspek non-ekonomi pada usahatani cabai di Desa Sukapulih Kecamatan Pedamaran?
3. Apa saja strategi adaptasi yang dilakukan oleh petani cabai terhadap perubahan iklim di Desa Sukapulih Kecamatan Pedamaran?
4. Apa saja teknik mitigasi yang diterapkan oleh petani cabai terhadap perubahan iklim di Desa Sukapulih Kecamatan Pedamaran?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis dampak perubahan iklim terhadap aspek ekonomi pada usahatani cabai di Desa Sukapulih Kecamatan Pedamaran.
2. Menganalisis dampak perubahan iklim terhadap aspek non-ekonomi pada usahatani cabai di Desa Sukapulih Kecamatan Pedamaran.
3. Mengidentifikasi strategi adaptasi yang dilakukan dan teknik mitigasi yang diterapkan oleh petani cabai terhadap perubahan iklim di Desa Sukapulih Kecamatan Pedamaran
4. Mengidentifikasi teknik mitigasi yang diterapkan oleh petani cabai terhadap perubahan iklim di Desa Sukapulih Kecamatan Pedamaran

Berdasarkan permasalahan dan tujuan diatas, adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dapat memberi informasi mengenai dampak yang dialami karena perubahan iklim terhadap usahatani cabai dan identifikasi teknik mitigasi serta adaptasi yang dilakukan petani di Desa Sukapulih Kecamatan Pedamaran
2. Bagi penulis dapat berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan lebih luas terhadap dampak perubahan iklim terhadap usahatani cabai serta teknik mitigasi dan adaptasi yang dilakukan petani.
3. Dapat digunakan sebagai referensi dan bahan pustaka bagi pembaca maupun peneliti lain dalam melakukan penelitian yang serupa untuk melanjutkan penelitiannya.
4. Dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dampak sosial dari perubahan iklim terhadap petani cabai, khususnya di Desa Sukapulih Kecamatan Pedamaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Adicita, Y., & Firdaus, F. (2023). *Adaptasi dan mitigasi perubahan iklim di Indonesia - Google Books* (Issue July).
- Agadinansyah, P. R., & Suciati, L. P. (2023). Adaptation and mitigation of big Chili farmers in Sumberejo Village in facing climate change. *Mimbar Agribisnis*, 9(2), 3016–3026.
- Alawa, D. A., Asogwa, V. C., & Ikelusi, C. O. (2014). Measures for Mitigating the Effects of Climate Change on Crop Production in Nigeria. *American Journal of Climate Change*, 03(02), 161–168. <https://doi.org/10.4236/ajcc.2014.32015>
- Astuti, W. (2018). Analisis Pendapatan Usahatani Cabai Rawit di Desa Pacing Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone. Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Makasar. *Skripsi*, 101.
- Benidzar M Andrie, & Ane Novianty. (2021). Optimization of Income of Red Chili Farmers With Farming Diversification. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 7(1), 254–266.
- Farhan, R., Yurgenry, K. R., Azis, A. S., Syuhandani, N., Saragih, R. D., Pujiyanto, L., & Putranto, S. D. (2022). Strategi Adaptasi Perubahan Iklim Terhadap Tanaman Cabai Rawit Merah Guna Memulihkan Harga Jual Di Sulawesi Utara Climate. *Prosiding Seminar Nasional BSKJI "Post Pandemic Economy Recovery"*, 48–61.
- Joshi, A., Kale, S., Chandel, S., & Pal, D. (2015). Likert Scale: Explored and Explained. *British Journal of Applied Science & Technology*, 7(4), 396–403. <https://doi.org/10.9734/bjast/2015/14975>
- Kusumawati, R. M., Mu'mining, Wulandari, K., Apriyani, & Suwignyo. (2023). Edukasi Perubahan Iklim Untuk Menambah Pemahaman Tentang Kondisi Iklim Saat Ini. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 64–67.
- Lagiman, & Supriyanta, B. (2021). *Karakterisasi Morfologi dan Pemuliaan Tanaman Cabai*.
- Lailaty, I. Q. (2015). Dampak perubahan iklim global terhadap stabilitas kehidupan : pembangunan vs konservasi. *ResearchGate*, October 2015, 1–7.
- Marchel Christian Pangkey . Vecky A.J.Masinambow & Albert T.Londa. (2016). Perbandingan Tingkat Pendapatan Petani Kelapa di Kabupaten Minahasa Selatan (Studi Kasus di Desa Ongkaw I dan Desa Tiniawangko Kecamatan Sinonsayang). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(2), 233–242.

- Muliati, F., & Ete, A. (2017). Pertumbuhan Dan Hasil Tanam Cabai Rawit (*Capsicum Frutescens* L.) Yang Diberi Berbagai Pupuk Organik Dan Jenis Mulsa Growth and Results of Planting Cayenne Pepper (*Capsicum frutescens* L.) Given The Various Types of Organic Fertilizer and Mulch. *E-J. Agrotekbis*, 5(4), 449–457.
- Mushore, T. D., Mhizha, T., Manjowe, M., Mashawi, L., Matandirotya, E., Mashonjowa, E., Mutasa, C., Gwenzi, J., & Mushambi, G. T. (2021). Climate Change Adaptation and Mitigation Strategies for Small Holder Farmers: A Case of Nyanga District in Zimbabwe. *Frontiers in Climate*, 3(August), 1–10. <https://doi.org/10.3389/fclim.2021.676495>
- Naura, Ap. (2016). *Dampak perubahan iklim terhadap produksi dan pendapatan usahatani cabai merah (kasus Dusun Sumberbendo, Des Kucur, Kabupaten Malang)*. 2, 1–23.
- Nukman Ridho, M., & Nur, E. S. (2020). Pengaruh Perubahan Iklim Terhadap Produktivitas Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) di Kabupaten Malang The Effect of The Climate Change on Cayenne Pepper (*Capsicum frutescens* L.) Productivities In Malang Regency. *Jurnal Produksi Tanaman*, 8(3), 304–314.
- Nurhayanti, Y., & Nugroho, M. (2016). Sensitivitas Produksi Padi Terhadap Perubahan Iklim Di Indonesia Tahun 1974-2015. *Agro Ekonomi*, 27(2), 183. <https://doi.org/10.22146/jae.23038>
- Polii, M. G. M., Sondakh, T. D., Raintung, J. S. M., Doodoh, B., & Titah, T. (2019). Kajian Teknik Budidaya Tanaman Cabai Kabupaten Minahasa Tenggara. *Eugenia*, 25(3), 73–77.
- Rahman, I. A. (2017). Strategi Perencanaan Usahatani Cabai Rawit (*Capsicum Frutescens* L) Hidroponik Di Greenhouse Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar. *Skripsi*.
- Sujarwo, B. (2023). *Mitigasi Dampak Perubahan Iklim pada Bidang Pertanian Guna Mendukung Ketahanan Pangan Nasional*. 1–94.
- Suryadi, Y., & Sugianto, D. N. (2018). *Strategi Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim di Kota Semarang*. 9–56.
- Wahyudi, L. A., Sawitri, B., & Mudita, I. N. (2022). Studi Deskriptif Karakteristik Petani Desa Pendem Pada Pengembangan Agrowisata “Bumi Lumbung Pendem” di Desa Pendem, Kota Batu. *Jurnal KIRANA*, 3(2), 75. <https://doi.org/10.19184/jkkn.v3i2.31743>
- Zamili, N., Harahap, G., & Siregar, R. S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan dan Penawaran Cabe Merah. *Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA)*, 2(1), 77–86.